

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, pendidikan senantiasa membantu peserta didik dalam mengembangkan pemikiran untuk tahu lebih banyak dan belajar terus dalam arti seluas mungkin. Pendidikan berfungsi mengurangi kebodohan dan kemiskinan karena ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat menjadikan seseorang lebih bermanfaat bagi orang lain.

Guru adalah orang yang pekerjaannya atau mata pencahariannya, profesinya mengajar. Guru merupakan orang yang harus ditiru, dalam arti orang yang memiliki wibawa yang perlu ditiru dan diteladani. Guru merupakan media utama dalam proses belajar mengajar. Seorang guru dalam proses belajar mengajar memiliki beberapa peranan, yaitu sebagai demonstrator, pengelola kelas, menejer, mediator, fasilitator, dan evaluator. Jika salah satu tidak ada dalam diri seorang guru, maka tidaklah heran jika anak didiknya kurang memiliki minat belajar.

Ilmu pengetahuan sosial yang sering disingkat dengan IPS, adalah ilmu yang banyak mempelajari tentang hubungan antara individu dengan masyarakat dalam kehidupan sosial. Sebagai seorang manusia kehidupan kita tidak akan pernah bisa terlepas dari kehidupan sosial baik itu dalam keluarga, masyarakat, dan dalam suatu Negara. Dikarenakan kita sebagai manusia merupakan makhluk sosial yaitu makhluk yang tak bisa hidup tanpa bantuan dari orang lain.

Namun kenyataan yang ada dilapangan, bahwa siswa yang berada di SDN 84 Kota Tengah Kota Gorontalo didapati kurang berminat, kurang aktif, dan kreatif dalam mengikuti pelajaran IPS. Sebagaimana yang ada di siswa kelas V. Pada saat kegiatan pembelajaran IPS berlangsung kebanyakan mereka tidak terlalu fokus dalam menerima pelajaran, karena pembelajaran tidak dapat menarik perhatian mereka. Dan mereka kurang berminat dengan pembelajaran yang diberikan. Dapat dilihat pada aktivitas mereka selama mengikuti pembelajaran,

mereka mengganggu teman-temannya yang belajar, dan siswa yang lain pun ikut terganggu sehingga pembelajaran tidak berjalan sesuai yang diharapkan. Kemudian faktor guru, guru pada saat proses pembelajaran kurang menggunakan media pembelajaran yang menarik, guru kurang memberikan perhatian terhadap siswa, serta kurang kreatif dalam mengelolah pembelajaran sehingga dapat menimbulkan rasa bosan bagi siswa dan pembelajaran menjadi tidak menarik bagi siswa. Seperti kita ketahui bahwa penggunaan media yang menarik, serta kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan mengubah proses belajar yang membosankan menjadi pengalaman belajar yang menggairahkan, materi pembelajaran yang diberikan menarik dan menimbulkan suasana baru akan menarik perhatian dan minat belajar siswa terhadap pembelajaran yang diberikan. Siswa yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Siswa mudah menghapal pelajaran yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat.

Berdasarkan uraian dan permasalahan pada sekolah ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul "Peran Guru Dalam Menarik Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas V SDN 84 Kota Tengah Kota Gorontalo"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini:

1. Pada saat kegiatan pembelajaran IPS berlangsung kebanyakan siswa tidak terlalu fokus
2. Siswa kurang berminat dengan pembelajaran yang diberikan
3. Guru pada saat proses pembelajaran kurang menggunakan media pembelajaran yang menarik
4. Kurangnya minat belajar siswa pada pembelajaran IPS

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam menarik minat belajar siswa pada pembelajaran IPS
2. Apa saja yang menjadi kendala guru dalam menarik minat belajar siswa pada pembelajaran IPS
3. Bagaimana solusi guru dalam menarik minat belajar

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui peran apa saja yang guru lakukan dalam menarik minat belajar siswa pada pembelajaran IPS
2. Untuk mengetahui kendala guru dalam menarik minat belajar siswa pada pembelajaran IPS
3. Mendeskripsikan Solusi guru dalam menarik minat belajar siswa pada pembelajaran IPS

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Adapun hasil penelitian diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai Peran Guru Dalam Menarik Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di kelas V SDN 84 Kota Tengah Kota Gorontalo

b. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Siswa, dapat lebih semangat belajar dan tertarik dalam menerima pembelajaran, tidak cepat bosan dalam menerima pembelajaran IPS serta dapat ikut beraktivitas dalam proses pembelajaran
2. Guru, dapat mengetahui hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam menarik minat belajar siswa dan guru bisa lebih mengetahui perannya dalam menarik minat belajar siswa dengan cara yang baik dan menyenangkan bagi siswa.

3. Sekolah, sebagai masukan untuk dapat mengetahui dan meningkatkan kualitas peran guru dalam menarik minat belajar siswa terutama pada pembelajaran IPS yang sering membuat siswa bosan, kurang aktif dan tidak menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan setiap pertemuan
4. Peneliti, Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti untuk mengetahui apa saja peran guru dalam menarik minat belajar siswa